

NASKAH ORISINAL

Pelatihan Aplikasi *Dashboard* RAB Desa sebagai Peningkatan Kapabilitas dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo Jawa Timur

Fausania Hibatullah* | Destri Susilaningrum | Brodjol Sutijo Suprih Ulama | Mochammad Reza Habibi | Dwi Endah Kusriani | Mukti Ratna Dewi

Departemen Statistika Bisnis, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia

Korespondensi

*Fausania Hibatullah, Departemen Statistika Bisnis, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia. Alamat e-mail: fausania.hibatullah@its.ac.id

Alamat

Laboratorium Bisnis Analitik, Departemen Statistika Bisnis, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia

Abstrak

Pentingnya Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dalam lingkup perguruan tinggi, termasuk di dalamnya dosen Departemen Statistika Bisnis Fakultas Vokasi ITS, termanifestasi dalam kolaborasi PPM tahun ini dengan Pemerintahan Kecamatan Jetis, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Kolaborasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam Pengelolaan Monografi Pedesaan, khususnya dalam perhitungan Rancangan Anggaran Belanja Desa (RABDESeS). Dalam peninjauan awal, Kecamatan Jetis mengidentifikasi kebutuhan mendesak akan program yang dapat mempermudah penghitungan RABDESeS, yang selama ini dilakukan secara manual. Proses manual ini sering mengakibatkan kesalahan dalam perhitungan akhir RAB karena keterbatasan waktu untuk mengisi berbagai komponen pembelanjaan. Oleh karena itu, tim PPM dari Departemen Statistika Bisnis Fakultas Vokasi ITS, bersama dengan mahasiswa KKN, berkolaborasi untuk menciptakan *Dashboard* RABDESeS menggunakan fasilitas yang disediakan oleh program Excel. Selain menciptakan alat ini, tim PPM juga memberikan pelatihan kepada staf kelurahan/desa yang terlibat langsung dalam urusan RABDESeS. Tujuannya adalah memastikan pemahaman yang baik tentang penggunaan *Dashboard* tersebut, sehingga dapat mengurangi kesalahan dan meningkatkan efisiensi dalam proses pengelolaan RABDESeS. Melalui inisiatif ini, PPM turut berperan dalam mendukung pembangunan dan pengelolaan keuangan di tingkat pedesaan.

Kata Kunci:

Dashboard, Pelatihan, RABDESeS, Staf kelurahan

1.1 | Latar Belakang

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan monografi desa/kelurahan merupakan salah satu bentuk konkrit dari upaya fasilitasi dan implementasi regulasi pemerintah yang telah diamanatkan, yaitu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2012 tentang Monografi Desa^[1] dan Kelurahan serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan^[2]. Hal ini mencerminkan komitmen untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih baik di tingkat kelurahan, yang merupakan tingkatan pemerintahan terkecil dalam sistem administrasi negara kita.

Kelurahan, sebagai unit terkecil dalam hierarki pemerintahan, memiliki tanggung jawab yang sangat penting dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakatnya^[3]. Untuk menjalankan fungsi pemerintahannya dengan baik, kelurahan memerlukan sumber daya, termasuk sumber daya finansial. Oleh karena itu, kelurahan perlu mengajukan anggaran setiap tahun dalam bentuk Rancangan Anggaran Pembelanjaan Desa (RABDes) untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Namun, proses pengisian atau penyusunan RABDes seringkali menjadi tantangan tersendiri. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk batasan waktu yang sangat singkat untuk mengumpulkan data dan merumuskan anggaran. Selain itu, jumlah anggaran yang akan dialokasikan biasanya baru diberikan pada saat proses pengisian RABDes sedang berlangsung. Dalam situasi seperti ini, perhitungan yang akurat antara rancangan anggaran pada berbagai komponen pembelanjaan dengan total anggaran yang diajukan seringkali sulit dilakukan.

Kendala ini menjadi perhatian serius pihak pemerintahan kecamatan Jetis, yang merasa perlu segera mengatasi permasalahan ini agar kelurahan dapat beroperasi dengan lebih efisien dan efektif. Dalam upaya mengatasi tantangan ini, Departemen Statistika Bisnis Fakultas Vokasi berinisiatif untuk memberikan dukungan dalam bentuk teknologi informasi yang inovatif. Mereka menciptakan alat bantu berupa Dashboard berbasis perangkat lunak Microsoft Excel yang tersedia di Kecamatan Jetis. Kecamatan Jetis adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur dengan total luas wilayah sebesar 2241 km². Terdapat 223 RT pada Kecamatan Jetis dengan jumlah penduduk mencapai 31216 ribu jiwa pada tahun 2020^[4].

Dashboard ini akan menjadi alat yang sangat berguna dalam membantu staf kelurahan mengelola dan menyusun RABDes dengan lebih efisien. Namun, penggunaan alat bantu ini memerlukan pemahaman dan keterampilan khusus. Oleh karena itu, tim pengabdian dari Departemen Statistika Bisnis Fakultas Vokasi akan menyelenggarakan pelatihan khusus bagi para staf kelurahan yang berada di lingkungan Kecamatan Jetis, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Dengan demikian, diharapkan permasalahan perhitungan RABDes dapat diatasi dengan lebih efisien dan akurat, memungkinkan kelurahan untuk mengalokasikan sumber daya dengan lebih baik, dan dalam jangka panjang, meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Dalam konteks ini, kolaborasi antara akademisi dan pemerintah daerah menjadi cerminan nyata dari semangat pemberdayaan dan perbaikan tata kelola pemerintahan di tingkat kelurahan, yang diharapkan akan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat setempat.

1.2 | Solusi Permasalahan atau Strategi Kegiatan

Dalam upaya untuk meningkatkan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) di tingkat kelurahan di Kecamatan Jetis, Kabupaten Madiun, dalam penyusunan Rancangan Anggaran Belanja Desa (RABDes) setiap tahunnya, tindakan berikut akan diimplementasikan:

1. Pembuatan Dashboard RABDes untuk mendukung Pemerintahan Kecamatan Jetis, Ponorogo, Jawa Timur dalam penyusunan RABDes.
2. Penyelenggaraan pelatihan untuk memberikan pemahaman tentang cara mengoperasikan Dashboard RABDes Kecamatan Jetis, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur.
3. Pelaksanaan uji coba yang akan dipandu secara langsung dengan menggunakan data Anggaran Belanja dari masing-masing kelurahan.
4. Memberikan pendampingan yang akan dilakukan oleh tim Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM).

1.3 | Target Luaran

Kegiatan Abmas ini menghasilkan aplikasi *dashboard* RAB desa dan buku panduan pengguna. Hasilnya juga dipublikasikan dalam jurnal nasional Abmas, Sewagati, serta disebarakan melalui media massa, khususnya di segmen Pojok Pitu JTV.

2 | TINJAUAN PUSTAKA

2.1 | Dashboard

Sebuah *dashboard* adalah suatu metode untuk menampilkan beragam data visual dalam satu lokasi. *Dashboard* dirancang untuk menyajikan informasi yang berbeda namun terkait dalam bentuk yang mudah dipahami. *Dashboard* sering mencakup elemen-elemen seperti indikator kinerja utama (KPI) atau metrik bisnis krusial lainnya yang penting bagi para pemangku kepentingan agar dapat melihat dan memahaminya dengan cepat^[5].

Keuntungan dari penggunaan *dashboard* melibatkan berbagai industri dan sektor karena dapat disesuaikan dengan baik sesuai kebutuhan. *Dashboard* dapat mengintegrasikan berbagai jenis data dengan berbagai rentang waktu, membantu untuk memahami: apa yang terjadi, penyebabnya, apa yang mungkin terjadi, dan tindakan apa yang sebaiknya diambil. Dengan memanfaatkan visualisasi seperti tabel, grafik, dan diagram, *dashboard* memungkinkan individu yang kurang terbiasa dengan data untuk dengan cepat dan mudah memahami cerita yang disampaikan atau wawasan yang diungkapkan.

Tujuan utama penggunaan sebuah *dashboard* adalah untuk memberikan gambaran komprehensif dari data yang diperoleh dari berbagai sumber. *Dashboard* bermanfaat dalam pemantauan, pengukuran, dan analisis data yang relevan dalam area kunci. Mereka menggabungkan data mentah dari berbagai sumber dan menyajikannya dengan jelas sesuai dengan kebutuhan pemirsa, termasuk pemimpin bisnis, analis garis bisnis, perwakilan penjualan, pemasar, dan lainnya^[6]. *Dashboard* dapat dimanfaatkan untuk mengukur berbagai hal seperti metrik pelanggan, informasi keuangan, informasi logistik, data penjualan, analisis web, informasi manufaktur, data sumber daya manusia, dan kinerja pemasaran.

2.2 | MySQL

MySQL adalah sistem manajemen basis data (DBMS) relasional yang banyak digunakan dan bersifat *open-source*^[7]. Sebagai bagian integral dari teknologi basis data, MySQL memberikan fondasi yang kuat untuk pembuatan aplikasi dengan kemampuan penyimpanan, pengelolaan, dan pengambilan data yang efisien^[8]. Sejumlah aspek penting terkait penggunaan MySQL dalam pengembangan aplikasi dapat diidentifikasi melalui literatur terkait:

1. *Open-Source* dan Keberlanjutan : MySQL dikembangkan, didukung, dan dikelola oleh komunitas *open-source* yang besar. Keberlanjutan proyek ini menjadi keuntungan besar bagi pengembang aplikasi karena memastikan adanya pembaruan rutin, peningkatan keamanan, dan dukungan terhadap teknologi terbaru.
2. Pengelolaan *Basis Data Relasional* : Sebagai DBMS relasional, MySQL memungkinkan pengguna untuk membuat dan mengelola hubungan antar data dalam aplikasi. Konsep seperti tabel, kunci asing, dan indeks memberikan struktur yang terorganisir dan konsisten.
3. Kemampuan SQL: MySQL mendukung SQL (*Structured Query Language*) yang kuat, memudahkan pengembang untuk melakukan berbagai operasi pada data seperti pengambilan, penyisipan, pembaruan, dan penghapusan. Keahlian dalam SQL memungkinkan pengembang mengoptimalkan kueri untuk meningkatkan kinerja aplikasi.
4. Kinerja dan Skalabilitas : MySQL dikenal dengan kinerja tinggi dan skalabilitas yang baik. Ini memungkinkan pengembang untuk merancang aplikasi yang mampu menangani beban kerja yang berat dan dapat ditingkatkan seiring pertumbuhan pengguna atau data.
5. Keamanan : Keamanan data adalah aspek kritis dalam pembuatan aplikasi, dan MySQL menyediakan berbagai fitur keamanan, termasuk enkripsi data, manajemen hak akses, dan otentikasi pengguna. Ini membantu melindungi integritas dan kerahasiaan data.

6. Pemrograman dan Integrasi : MySQL kompatibel dengan berbagai bahasa pemrograman, seperti PHP, Java, Python, dan lainnya. Ini memungkinkan pengembang untuk memilih bahasa yang sesuai dengan kebutuhan proyek dan memfasilitasi integrasi yang mulus dengan aplikasi.
7. Replikasi dan *Failover* : Untuk aplikasi yang memerlukan ketersediaan tinggi, MySQL menyediakan fitur replikasi dan *failover*. Replikasi memungkinkan pengguna membuat salinan data secara *real-time*, sementara *failover* memberikan kemampuan untuk beralih otomatis ke *server* cadangan jika terjadi kegagalan.

2.3 | RABDes

Pengelolaan dana desa diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 201/PMK.07/2022^[9]. Komponen dalam Rencana Anggaran Belanja Desa (RABDes) terdiri dari Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa, Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa, Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa, serta Bidang Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat dan Mendesak Desa^[10]. Setiap sektor atau bidang tertentu dalam konteks Rencana Anggaran Biaya Desa (RABDes) memiliki komponen-komponen yang bersifat spesifik, dan masing-masing komponen ini sering dikenal sebagai sub-bidang. Tabel 1 , yang disajikan di bawah ini, secara rinci menggambarkan sub-bidang yang terkait dengan setiap sektor atau bidang dalam RABDes.

Tabel 1 Sub Bidang dalam RABDes

| SUB BIDANG |
|--|
| Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa |
| Penyelenggaraan Belanja Penghasilan Tetap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Desa Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik dan Kearsipan Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan Pertanahan |
| Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa |
| Pendidikan Kesehatan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kawasan Permukiman Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika |
| Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa |
| Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Pelindungan Masyarakat Kebudayaan dan Keagamaan Kepemudaan dan Olah Raga Kelembagaan Masyarakat |
| Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa |
| Pertanian dan Peternakan Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Bidang Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat dan Mendesak Desa Keadaan Darurat |

3 | METODE KEGIATAN

Departemen Statistika Bisnis Fakultas Vokasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya menggelar sebuah pelatihan yang bertujuan mendukung proses penyusunan Anggaran Belanja atau Rencana Anggaran Belanja (RAB) Desa, dengan fokus pada kecamatan Jetis di Kabupaten Ponorogo. Pelatihan ini diadakan sebagai bagian dari inisiatif pengabdian kepada masyarakat, khususnya untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada staf desa di sekitar kecamatan Jetis. Metode kegiatan pelatihan ini terdiri dari metode ceramah, diskusi dan latihan, serta pendampingan. Alur metode kegiatan disajikan pada Gambar (1).



Gambar 1 Alur Metode Kegiatan.

1. Metode ceramah

Dilakukan untuk menjelaskan secara singkat tentang pengopersian dashboard RABDes dengan perangkat Microsoft Excel.

2. Diskusi dan Latihan

Setelah mengenal Dashboard penyusunan RABDes dan pengopersian RABDes dengan perangkat memanfaatkan Microsoft Excel, peserta diberi kesempatan mempraktekan pengisian RABDes. Pada sesi ini peserta dikelompokkan sesuai kelurahan yang diwakili dan didampingi oleh Tim ABMAS dan Mahasiswa KKN.

3. Pendampingan

Pendampingan merupakan kelanjutan dari pelatihan, guna memantau kemampuan staf kelurahan dalam mengisi RAB-Des tahun 2023 untuk anggaran tahun 2024, sehingga dapat meminimalisasi kesalahan perhitungan tiap komponen RAB maupun total secara keseluruhan.

Pelatihan ini, yang berlangsung pada tanggal 26 Oktober 2023 di lingkungan Departemen Statistika Bisnis, dirancang untuk memberikan solusi terhadap tantangan yang dihadapi oleh perangkat desa, yang sering menghabiskan waktu yang cukup lama ketika menggunakan metode manual dalam menyusun RAB Desa. Fokus utama dari pelatihan ini adalah pengenalan dan penggunaan Aplikasi *Dashboard* yang telah dikembangkan oleh tim ahli dari Laboratorium Bisnis Analitik Departemen Statistika Bisnis.

Brodjol Sutijo, selaku sekretaris departemen, memberikan penjelasan mendalam mengenai konten dan tujuan pelatihan. Salah satu inti dari pemahaman ini adalah memastikan bahwa staf desa di kecamatan Jetis dapat menguasai alur penyusunan RAB Desa dengan lebih efisien dan tanpa kendala. Aplikasi dashboard yang diajarkan dalam pelatihan ini dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan praktis dalam menyusun anggaran belanja desa.

Partisipasi dalam kegiatan pelatihan ini terbuka untuk 35 orang perwakilan dari 14 desa yang tersebar di kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo. Harapannya, melalui penerapan aplikasi khusus ini, proses penyusunan RAB Desa akan menjadi lebih akurat, efektif, dan dapat diselesaikan dalam waktu yang lebih singkat. Dengan demikian, diharapkan bahwa desa-desa di kecamatan Jetis dapat mengoptimalkan pengelolaan anggaran mereka untuk kepentingan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat setempat. Susunan acara pelatihan aplikasi dashboard untuk penyusunan RAB desa bagi staff Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo secara lengkap ditabelkan pada Tabel 2 .

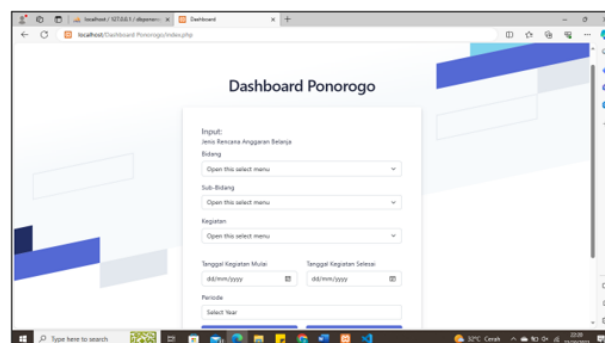
Tabel 2 Susunan Acara Kegiatan Pelatihan

| Durasi | Waktu | Kegiatan |
|--------|-------------|---|
| 30" | 08.30-09.00 | Registrasi |
| 10" | 09.00-09.10 | Pembukaan: Menyanyikan lagu Indonesia Raya |
| 20" | 09.10-09.30 | Sambutan: <ul style="list-style-type: none"> • Sambutan dari Bapak Camat Jetis Kab. Ponorogo • Sambutan dari Kepala Departemen Statistika Bisnis |
| 120" | 09.30-11.30 | Materi Pelatihan: <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan RAB Desa dengan <i>Dashboard</i> menggunakan Excel • Pengoperasian <i>Dashboard</i> |
| 90" | 11.30-13.00 | ISHOMA |
| 90" | 13.00-14.30 | Simulasi <i>Dashboard</i> |
| 30" | 14.30-15.00 | Sesi tanya jawab |
| 15" | 15.00-15.15 | <ul style="list-style-type: none"> • Pengisian <i>link feedback</i> pelatihan • Pemberian sertifikat |
| 30" | 15.15-15.45 | <ul style="list-style-type: none"> • Penutupan • Pemberian plakat • Sesi foto bersama |

4 | HASIL DAN DISKUSI

Penyelenggaraan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan dukungan secara khusus kepada staf pengelola keuangan, terutama dalam konteks pengisian Rencana Anggaran Belanja Desa (RABDES) setiap tahunnya di seluruh kelurahan atau desa yang berada di lingkup Kecamatan Jetis, Kabupaten Ponorogo. Fokus utama dari pelatihan ini adalah memastikan kelancaran dan efisiensi dalam tugas-tugas tersebut. Tujuan dari pelatihan ini tidak hanya sekadar mengurangi potensi kesalahan perhitungan, tetapi juga untuk meningkatkan tingkat akurasi pada setiap komponen pembelanjaan yang tercakup dalam anggaran desa.

Pentingnya pelatihan ini terletak pada upaya untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan staf pengelola keuangan, sehingga mereka dapat menjalankan tugasnya dengan lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, diharapkan proses perencanaan anggaran di setiap kelurahan atau desa dapat dilakukan dengan lebih baik, mengurangi risiko kesalahan perhitungan, dan memastikan penggunaan dana desa yang lebih optimal untuk kesejahteraan masyarakat setempat.

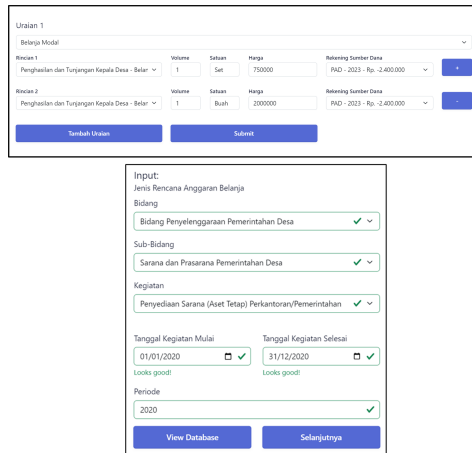


Gambar 2 Tampilan Awal *Dashboard*.

Pelatihan ini merupakan langkah proaktif untuk menciptakan tata kelola keuangan yang lebih baik di tingkat desa. Tampilan *dashboard* untuk penyusunan RABDes disajikan pada Gambar (2). Aplikasi ini memiliki beberapa menu. Menu dari aplikasi *dashboard* ini adalah sebagai berikut terdiri dari *Input*, *Overview*, *Saldo* dan *Admin*.

(A) Input

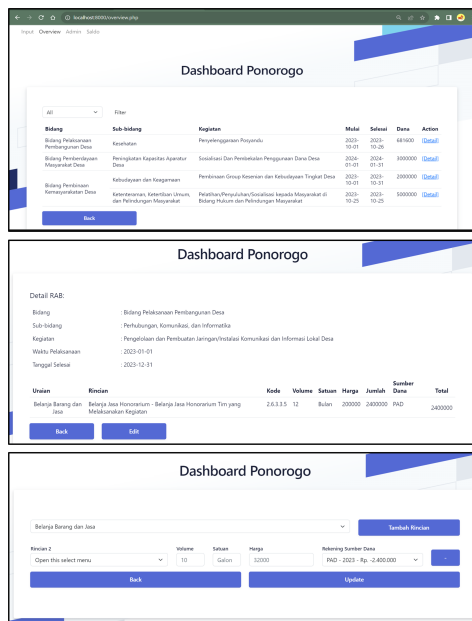
Di halaman Input, Rencana Anggaran Belanja disusun berdasarkan Bidang, Sub-Bidang, Kegiatan, Tanggal Mulai dan Selesai Kegiatan, serta Periode atau tahun pelaksanaan. Sedangkan rincian seperti Uraian Kegiatan, Rincian, Volume, Satuan Harga, dan Sumber Pendanaan dimasukkan pada halaman berikutnya. Gambar (3) berisi tampilan dari halaman *input*.



Gambar 3 Tampilan Halaman *Input* dari *Dashboard*.

(B) *Overview*

Pada bagian *Overview*, terdapat tabel yang mencakup Bidang, Sub-Bidang, Kegiatan, Tanggal Mulai dan Selesai Kegiatan, Dana, dan *Action*. Sedangkan di bagian *Detail RAB*, akan ada tabel yang berisi Uraian, Rincian, Kode, Volume, Satuan, Harga, Jumlah, Sumber Dana, dan Total.



Gambar 4 Tampilan Halaman *Output* dari *Dashboard*.

(C) Saldo

Pemahaman yang mendalam tentang rincian saldo serta sumber dana yang mendukungnya ditampilkan pada halaman saldo. Tampilan pada halaman saldo disajikan pada Gambar (5).

| Sumber Dana | Rekening | SILPA | Dana Tahun Ini | Pengeluaran | Sisa Dana | Action |
|-------------|----------|-------|----------------|-------------|-----------|--------------------------|
| PAD | 41 | Rp. 0 | Rp. 0 | Rp. 0 | Rp. 0 | [Detail] |
| TRANSFER | 42 | Rp. 0 | Rp. 0 | Rp. 0 | Rp. 0 | [Detail] |
| LAIN-LAIN | 43 | Rp. 0 | Rp. 0 | Rp. 0 | Rp. 0 | [Detail] |

| Cabang | Total Dana | Pengeluaran |
|---|------------|-------------|
| PAD Hasil Usaha Desa | | Rp. 0 |
| PAD Bunga Bank | | Rp. 0 |
| PAD Hasil Aset | | Rp. 0 |
| PAD Swadaya Partisipasi dan Gotong Royong | | Rp. 0 |
| PAD Lain-lain Pendapatan Asli Desa | | Rp. 0 |
| PAD Dana Desa | | Rp. 0 |
| PAD Bagian dari Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten/Kota | | Rp. 0 |
| PAD Alokasi Dana Desa | | Rp. 0 |
| PAD Bantuan Keuangan Provinsi | | Rp. 0 |
| PAD Bantuan Keuangan APBD Kabupaten/Kota | | Rp. 0 |

Gambar 5 Tampilan Halaman Saldo dari *Dashboard*.

(D) Admin

Di laman Admin, dapat ditelusuri secara menyeluruh konten yang terdapat dalam database, mencakup Bidang, Sub-Bidang, Kegiatan, Uraian, Rincian, Rekening, dan Saldo. Gambar (6) merupakan tampilan dari halaman admin.

Gambar 6 Tampilan Halaman Admin dari *Dashboard*.

Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dan umpan balik dari peserta pelatihan menjadi penting untuk mengevaluasi keberhasilan program dan menentukan langkah perbaikan di masa depan. Poin dalam evaluasi kegiatan ini adalah kualitas materi yang

diberikan, kesesuaian materi dengan kebutuhan, kemudahan memahami materi, kelengkapan materi yang disampaikan, serta penilaian terhadap pemateri.

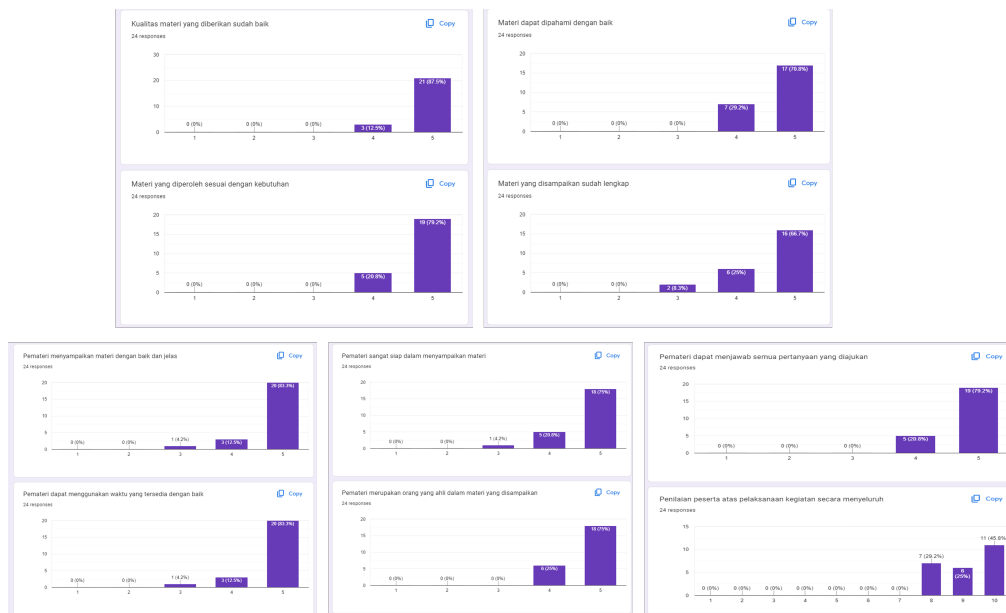
Hasil evaluasi menunjukkan bahwa semua peserta pelatihan menyatakan bahwa kualitas materi yang diberikan sudah baik, materi yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan, materi sudah lengkap dan mudah dipahami. Peserta pelatihan juga menyatakan bahwa pemateri menyampaikan materi dengan baik dan jelas, dapat manajemen waktu dengan baik, dapat menjawab semua pertanyaan yang diberikan, serta merupakan orang yang kompeten di bidangnya. Rata-rata^[11] penilaian peserta secara keseluruhan untuk kegiatan pelatihan ini mencapai 9,617 dari 10. Dokumentasi kegiatan dan hasil evaluasi secara lengkap di sajikan pada Lampiran.



Gambar 7 Dokumentasi Kegiatan.



Gambar 8 Bukti publikasi segmen Pojok Pitu, JTV.



Gambar 9 Hasil Evaluasi (*Feedback*) Pelatihan.

5 | KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan aplikasi *Dashboard* RAB Desa pada staff Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo berjalan dengan baik, efektif dan mendapatkan feedback yang positif dari peserta pelatihan. Kegiatan ini memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta pelatihan, yang ditunjukkan dari evaluasi yang positif terhadap indikator kesesuaian materi dengan kebutuhan. Saran yang dapat diberikan adalah:

1. Kontinuitas pelatihan: dalam upaya meningkatkan kemampuan staf desa/kelurahan dalam penyusunan anggaran, penting untuk menjaga kontinuitas pelatihan. Selain memberikan pelatihan awal, perlu diadakan pelatihan lanjutan atau refresher course secara berkala. Hal ini akan membantu memperkuat pemahaman dan keterampilan dalam pengolahan data dan penyusunan anggaran.
2. Pendampingan dan bimbingan yang berkelanjutan: selain pelatihan, pendampingan dan bimbingan yang berkelanjutan juga diperlukan. Tim pengabdian masyarakat dapat mempertimbangkan untuk memberikan pendampingan jangka panjang kepada staf desa/kelurahan dalam proses penyusunan anggaran. Pendampingan dapat dilakukan melalui kunjungan rutin atau komunikasi jarak jauh untuk memberikan bimbingan dan jawaban atas pertanyaan yang timbul selama proses penyusunan anggaran.
3. Penguatan sumber daya manusia: peningkatan pengetahuan dan keterampilan staf desa/kelurahan terkait teknologi informasi dan penganggaran menjadi kunci keberhasilan dalam penyusunan anggaran yang tepat dan akurat.
4. Evaluasi terhadap aplikasi dashboard secara berkala: dalam rangka meningkatkan manfaat dari pelatihan aplikasi penyusunan RABDes, penting untuk mengintegrasikan proses evaluasi secara berkala. Evaluasi ini memiliki tujuan untuk memastikan kelancaran implementasi aplikasi dan mengidentifikasi potensi peningkatan.

6 | UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini diadakan berkat dukungan dana dari Departemen Statistika Bisnis ITS pada tahun 2023, yang disalurkan melalui inisiatif pengabdian kepada masyarakat oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) ITS.

Referensi

1. Kementerian Dalam Negeri. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Monografi Desa dan Kelurahan. Jakarta: Pemerintah Pusat Indonesia; 2012.
2. Kementerian Dalam Negeri. Permendagri Nomor 12 Tahun 2007 – Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa. Jakarta: Pemerintah Pusat Indonesia; 2007.
3. Harruma I, Kompas, editor, Perbedaan Desa dan Kelurahan; 2022. <https://nasional.kompas.com/read/2022/06/04/03100011/perbedaan-desa-dan-kelurahan?page=all>.
4. Kabupaten Ponorogo, Kecamatan Jetis Dalam Angka 2021; 2021. <https://ponorogokab.bps.go.id/publication/2021/09/24/db4c7ef51f6ba545b15cb60d/kecamatan-jetis-dalam-angka-2021.html>.
5. Jayanti ED, Ani N. Pembangunan dashboard untuk visualisasi analisa keuangan. *Format* 2017;6(2):57–66.
6. Tableau, What is a dashboard A complete overview; 2023. <https://www.tableau.com/learn/articles/dashboards/what-is>, diakses pada Nopember 2023.
7. Letkowski J. Doing database design with MySQL. *Journal of Technology Research* 2015;6:1.
8. MySQL, Why MySQL?; 2023. <https://www.mysql.com/why-mysql/?main=1&topic=29&type=20&lang=en>, diakses pada Nopember 2023.
9. Kementerian Keuangan. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 201/PMK.07/2022 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Dana Desa. Jakarta: Pemerintah Pusat Indonesia; 2022.
10. Pemerintah Kabupaten Ponorogo. Peraturan Bupati Ponorogo Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Alokasi Pemberian Uang Persediaan Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Ponorogo Tahun Anggaran 2022; 2022.
11. Walpole RE, Myers RH, Myers SL, Ye K. *Probability and statistics for engineers and scientists*, vol. 5. Macmillan New York; 1993.

Cara mengutip artikel ini: Hibatullah, F., Susilaningrum, D., Ulama, B.S.S., Habibi, M.R., Kusriani, D.E., Dewi, M.R., (2024), Pelatihan Aplikasi *Dashboard* RAB Desa sebagai Peningkatan Kapabilitas dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo Jawa Timur, *Sewagati*, 8(2):1455–1465, <https://doi.org/10.12962/j26139960.v8i2.951>.